

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi pada penelitian tentang ‘Pemanfaatan *Reungkan* untuk Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik di Aceh’. Dalam Pembelajaran IPS Berbasis *Project Based Learning*. Berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang dilaksanakan di kelas IV-A SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan peningkatan *ecoliteracy* melalui Pemanfaatan *Reungkan* untuk Meningkatkan *Ecoliteracy* Peserta Didik di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh dalam pembelajaran IPS berbasis *project based learning* yang dilakukan guru sudah cukup baik. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat tahapan pembelajaran, disertai dengan lembar kerja siswa (LKS) yang bersesuaian. Dalam tahapan pembelajaran guru menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebaik-baiknya untuk ketercapaian pembelajaran, hal yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah peningkatan *ecoliteracy*. Perencanaan yang lain juga berupa media pembelajaran pendukung yaitu *infocus*, media video dan alat peraga *reungkan*. Model pembelajaran yang dipakai adalah pembelajaran berbasis *project based learning*, menggunakan metode ceramah dan diskusi dan presentasi oleh peserta didik. Model pembelajaran tersebut berdasarkan hasil penelitian mampu meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik dalam penggunaan *reungkan*. Perencanaan dilakukan berdasarkan data dan hasil refleksi pada setiap kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek untuk peningkatan *ecoliteracy* dalam pemanfaatan *reungkan* dalam pembelajaran IPS dilakukan guru dengan semakin membaik pada setiap siklusnya sudah berjalan sesuai

PEMANFAATAN *REUNGKAN* UNTUK MENINGKATKAN *ECOLITERACY*

Mukhlisah, 2019

PEMANFAATAN *REUNGKAN* UNTUK MENINGKATKAN *ECOLITERACY* PESERTA DIDIK DI ACEH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan perencanaan bersama guru mitra. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahapan awal, kegiatan inti dan penutup. Meskipun diawal-awal guru lupa mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran, akan tetapi diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Pada kegiatan pelaksanaan berbasis proyek ini guru berusaha untuk mengembangkan pembelajaran peningkatan *ecoliteracy* dalam pemanfaatan *reungkan* dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *project based learning*, ceramah dan diskusi dan presentasi hasil karya peserta didik. Pada tahapan awal guru melaksanakan pengecekan kehadiran peserta didik, kondisi kebersihan kelas, kegiatan apersepsi dengan materi sebelumnya dan memotivasi peserta didik untuk semakin giat belajar. Dalam mengambil materi pembelajaran guru tidak hanya mengambil materi dari buku paket guru dan buku paket peserta didik, akan tetapi mengambil dari berbagai sumber, guru mengambil dari media elektronik untuk mengembangkan pembelajaran. Kemudian pada tahap inti, guru melakukan demonstrasi pada kantin sekolah dan warung dekat sekolah, cuplikan video, gambar, atau *modeling* dari guru kelas dapat memberikan contoh nyata bagi peserta didik meniru yang dilakukan oleh guru kelas. Oleh karena itu guru kelas membantu peneliti dalam menciptakan gerakan *ecoliteracy* dalam mengurangi sampah plastik di sekolah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah proyek yaitu, penentuan pertanyaan mendasar (*start with the essential question*), mendesain perencanaan proyek (*design a plan for project*), menyusun jadwal (*create a schedule*), memonitor peserta didik dalam kemajuan proyek (*monitor the students and the progress of the project*), menguji hasil (*assess the outcome*), mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*). Pada tahapan terakhir yaitu tahapan penutupan guru melaksanakan evaluasi, mengumpulkan tugas peserta didik dan memberikan tugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang telah direncanakan dalam proyek. Keseluruhan pembelajaran peningkatan

PEMANFAATAN *REUNGAN* UNTUK MENINGKATKAN *ECOLITERACY* PESERTA DIDIK DI ACEH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh)

Universitas Pendidikan Indonesia | reporsitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ecoliteracy mengkaji empat aspek *ecoliteracy* yaitu aspek *head (cognitive)*, aspek *hands (active)*, dan aspek *heart (emotional)* dan *spirit (connectional)*.

3. Refleksi peningkatan *ecoliteracy* dalam pemanfaatan *reungkan* pada pembelajaran IPS berbasis proyek bertujuan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan, memperbaiki pembelajaran sesuai yang telah direncanakan. Semakin baik perencanaan dan kesiapan guru melakukan pembelajaran, semakin besar pula ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Ada peningkatan *ecoliteracy* peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Ada kendala dan hambatan yang dihadapi pada siklus I yaitu belum banyak peserta didik yang membawa benda-benda yang terbuat dari plastik untuk mengetahui jenis-jenis plastik dan kode yang tertera pada benda yang terbuat dari plastik, kemudian dilakukan tindakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengirim pesan melalui aplikasi WhatsApp kepada orang tua untuk memotivasi peserta didik agar membawa benda-benda yang terbuat dari plastik dari rumah. Setelah tindakan tersebut akhirnya mengalami peningkatan, karena pada siklus II peserta didik membawa bahan-bahan untuk pembuatan *reungkan*, selain perbaikan dalam tindakan pembelajaran di kelas oleh guru pelaksana, ditambah dengan dukungan dari kepala sekolah menjadikan penelitian ini sangat bermanfaat bagi sekolah untuk menciptakan sekolah yang bersih dari sampah plastik dan melestarikan sumber daya alam yang terdapat di daerah setempat.
4. Solusi dari kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam pemanfaatan *reungkan* khas Aceh untuk mengurangi sampah plastik selama pembelajaran, pada awalnya peserta didik sulit membuat *reungkan* dan juga peserta didik belum terbiasa memanfaatkan *reungkan*. Hasil peningkatan *ecoliteracy* dalam pemanfaatan *reungkan* sebagai wadah bekal makanan dan wadah jajan di kantin sekolah juga di warung sekitar lingkungan sekolah pada pembelajaran IPS berbasis proyek, dengan membuat proyek yang menghasilkan karya peserta didik, yang terkait dengan peningkatan *ecoliteracy* dalam pengurangan sampah

PEMANFAATAN REUNGGAN UNTUK MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK DI ACEH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh)

Universitas Pendidikan Indonesia | reporsitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

plastik di SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh hasilnya semakin meningkat di setiap siklusnya, dikarenakan adanya bantuan dari wali kelas dan guru lain untuk membantu peserta didik dalam proses pembuatan *reungkan*. Peningkatan peserta didik itu dapat dilihat dari nilai kompetensi *ecoliteracy* pengetahuan, peserta didik semakin meningkat pemahaman materi yang baru mereka pelajari berkaitan dengan bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan kehidupan manusia, serta bagi kesehatan. Pada nilai kompetensi sikap mengalami peningkatan dalam kesadaran terhadap lingkungan dan kehidupan manusia, serta bagi kesehatan dengan tidak menggunakan lagi kantung plastik dan menggantinya dengan *reungkan*. Dan pada dimensi keterampilan *ecoliteracy* juga meningkat ditandai dengan meningkatnya peserta didik yang membawa *reungkan*, mengganti kantung plastik dengan pembungkus lain yang ramah lingkungan yaitu *reungkan*, membawa bekal dalam *reungkan* dari rumah. Akan tetapi untuk keterampilan peserta didik membawa bekal makanan perlu ditingkatkan lagi, dengan mengingatkan peserta didik diakhir pertemuan pembelajaran untuk membawa bekal makanan dalam *reungkan*, karena tidak semua peserta didik membawa bekal makanan tetapi ada yang hanya membawa *reungkan* saja. Selain itu keterampilan peserta didik juga meningkat dalam setiap pembuatan produk atau karya dalam setiap proyek yang dilaksanakan di setiap siklusnya.

B. IMPLIKASI

Dari penelitian peningkatan *ecoliteracy* dalam pemanfaatan *reungkan* pada pembelajaran IPS berbasis *project based learning*, implikasi yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas ini diantaranya:

1. Guru perlu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tolak ukur untuk menumbuhkan kreatifitas dan motivasi belajar peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di lingkungan peserta didik, serta mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi teks berbasis

PEMANFAATAN *REUNGMAN* UNTUK MENINGKATKAN *ECOLITERACY* PESERTA DIDIK DI ACEH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh)

Universitas Pendidikan Indonesia | reporsitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah yang dapat menjadi panduan peserta didik dalam memahami keterampilan proses materi yang sedang dan akan dipelajari. Keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran diawali dengan keberhasilan dalam perencanaan pembelajaran.

2. Guru IPS dapat menggunakan model *project based learning* dalam kegiatan pembelajaran, melakukan tahapan-tahapan dalam setiap langkah proyek dengan baik, ditambah dengan metode diskusi yang baik akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam hal peningkatan *ecoliteracy*.
3. Refleksi dengan guru mitra sangat mempengaruhi perbaikan pembelajaran, dukungan dari orang tua untuk mendorong dan memotivasi peserta didik dalam membawa *reungkan*, air minum dan bekal makanan sangat diperlukan, dan dukungan dari kepala sekolah terhadap keberlanjutan penelitian ini untuk dijadikan program sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan peningkatan *ecoliteracy* pada peserta didik.
4. Peningkatan *ecoliteracy* dalam pemanfaatan *reungkan* sebagai pengurangan penggunaan kantong plastik dalam pembelajaran IPS dengan berbasis proyek dapat membantu memperbaiki tingkat kemelekan ekologis dari peserta didik yang rendah terutama dalam mengurangi jumlah sampah di sekolah.

C. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi berdasarkan simpulan, maka peneliti sampaikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait atau yang akan melaksanakan penelitian menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru umumnya terutama guru IPS, dapat mengembangkan model, strategi dan metode pembelajaran serta memanfaatkan lingkungan tempat tinggal peserta didik sebagai sumber pembelajaran IPS dan media elektronik, tidak harus selalu berorientasi pada buku teks. Menerapkan model-model pembelajaran yang baru yang belum pernah dilakukan kepada peserta didik,

PEMANFAATAN *REUNGGAN* UNTUK MENINGKATKAN *ECOLITERACY* PESERTA DIDIK DI ACEH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh)

Universitas Pendidikan Indonesia | reporsitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semakin kreatif dan segera melakukan perbaikan ketika menghadapi kendala dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

2. Bagi peserta didik, peningkatan *ecoliteracy* dalam pemanfaatan *reungkan* sebagai upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan, dibutuhkan kemauan dalam diri peserta didik dan konsisten untuk memilih hidup sehat dan peduli lingkungan dan salah satunya membiasakan dengan selalu membawa *reungkan* dan air minum juga bekal dari rumah, terutama untuk peserta didik laki-laki terkadang ada yang lupa membawa *reungkan*, atau dengan alasan malas, baik jajan di kantin sekolah dan warung dekat sekolah, karena dengan kemauan dalam diri peserta didik dan konsisten efeknya sangat luar biasa terhadap kelangsungan pelestarian lingkungan.
3. Bagi sekolah terutama SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh, pihak sekolah memberikan *reward* kepada guru-guru yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran di kelas. Pihak sekolah harus selalu motivasi peserta didik dan memfasilitasi poster/gambar yang berkaitan dengan lingkungan, agar peserta didik mencintai dan menjaga kebersihan lingkungan sekolahnya. Dengan dukungan dari semua pihak guru, karyawan, kepala sekolah, pihak kantin dapat membantu mengembangkan peningkatan *ecoliteracy* dalam penggunaan *reungkan* dan pengurangan kantong plastik di sekolah untuk mengurangi tumpukan sampah di sekolah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, kegiatan pembelajaran dalam peningkatan *ecoliteracy* pada peserta didik dapat menggunakan berbagai macam, metode dan model pembelajaran, atau bahkan teknologi yang menunjang, dengan mempersiapkan rencana pembelajaran yang semaksimal mungkin, karena jika tidak memiliki perencanaan dalam pembelajaran berbasis proyek tidak akan terlaksana dengan baik. Tema yang dipilihpun betul-betul menjadi masalah yang ditemukan dalam keseharian peserta didik yang terjadi di sekolah. Perlu perbaikan lebih lanjut agar kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan

PEMANFAATAN *REUNGGAN* UNTUK MENINGKATKAN *ECOLITERACY* PESERTA DIDIK DI ACEH (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh)

Universitas Pendidikan Indonesia | reporsitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kecerdasan ekologis pada peserta didik memberikan manfaat untuk peserta didik, guru dan sekolah secara berkesinambungan.